

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Film merupakan salah satu media komunikasi massa (*mass communication*), yaitu komunikasi melalui media massa. Film berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat selain media elektronik dan media cetak seperti televisi, radio, majalah, koran dan sebagainya. Film dapat dikatakan sebagai transmisi kehidupan masyarakat, karena film menjadi potret dari kehidupan masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikan ke dalam layar.<sup>1</sup>

Film bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, melainkan juga pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik. Alasan-alasan khusus mengapa seseorang menyukai film, karena ada unsur dalam usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu, karena film tampak hidup dan memikat. Hal ini merupakan sasaran utama bagi pembuat film untuk dapat menghasilkan produk film yang dikemas dalam cerita-cerita yang menarik, dan memasukkan nilai-nilai yang dapat memperkaya batin untuk disuguhkan kepada masyarakat sebagai cerminan. Karena itu film dianggap sebagai suatu wadah pengekspresian dan gambaran tentang kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Onong Uchyana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), h. 33.

Film bisa mempunyai fungsi edukatif dan instruktif, dari tingkat bawah sampai tingkat ilmiah. Dalam hal ini menilai film berdasarkan hasil atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> Film yang menggambarkan edukatif dan instruktif bisa mengajak semua lapisan masyarakat karena positif dan bisa memberikan pelajaran yang sangat berguna untuk kepentingan masyarakat.

Mengikuti dunia perfilman, nampaknya saat ini film telah mampu merebut perhatian masyarakat. Lebih-lebih setelah berkembangnya teknologi komunikasi massa yang dapat memberikan konstitusi bagi perkembangan dunia perfilman. Meskipun masih banyak bentuk media massa lainnya, film memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya. Dari puluhan sampai ratusan penelitian itu semua berkaitan dengan efek media massa bagi kehidupan manusia, sehingga segitu kuatnya media mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan para penontonnya.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan, perfilman saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Banyak pembuat film yang melahirkan film-film fenomenal yang menampilkan berbagai macam tema. Tema atau topik yang diangkat dalam film beraneka ragam, mulai dari percintaan, agama, sejarah, perjuangan, narkoba, horor, humor hingga film yang bertema perselingkuhan dan seks bebas. Dari berbagai film yang diangkat ke dalam film layar lebar tidak hanya pemikiran murni dari sang pembuat cerita, namun dari film-film tersebut merupakan penggambaran dari kehidupan nyata di masyarakat.

---

<sup>2</sup> Gayus Siagian, *Menilai Film* (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2006), h. 40.

<sup>3</sup> Miftah Faridh, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusdai Press, 2000), h. 96.

Pada saat perfilman sudah mulai menunjukkan isi cerita yang dapat diterima penonton di layar lebar, film yang bertemakan dakwah juga mulai disukai oleh semua golongan masyarakat, tidak hanya umat Islam yang senang menonton tetapi masyarakat yang bukan beragama Islam juga suka menonton film tersebut.

Beberapa tahun ini, para pembuat film berlomba-lomba menampilkan film yang fenomenal untuk menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan nilai pasaran. Di antara film layar lebar yang cukup fenomenal dengan menampilkan berbagai tema dan topik yang beragam dan cukup menarik perhatian besar dari masyarakat adalah film bertema dakwah “Ayat-Ayat Adinda” karya Hestu Saputra

Film ini menggambarkan tentang bagaimana seorang anak yang memiliki suara merdu ingin menjadikan keluarganya di banggakan dan dihormati meski dia mendapat rintangan yang begitu sulit, untuk itulah penulis tertarik dengan sebuah penelitian yang berjudul Ayat-Ayat Adinda dan hasil penelitian itu akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM AYAT AYAT ADINDA”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperhatikan latar belakang di atas, maka dilakukan perumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan dakwah dalam film Ayat-Ayat Adinda ?
2. Apa pesan paling banyak yang terkandung dalam film Ayat-Ayat Adinda ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Ayat-Ayat Adinda
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang paling banyak terkandung dalam film Ayat-Ayat Adinda

### **D. Tinjauan Pustaka**

Terdapat banyak skripsi yang membahas pesan-pesan dakwah dalam film, karena terbukti dengan banyaknya skripsi yang penulis temukan pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menjadikan skripsi berikut ini sebagai referensi yakni :

Peneliti skripsi oleh Muhammad Rialdi Pratama, Komunikasi Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Peneliti skripsi oleh Muhammad Fadli, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai Karya Rako Prijanto, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Peneliti skripsi oleh Siti Muthi'ah, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Peneliti skripsi oleh Rusti Yanti, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Sinopsis Film Mengaku Rasul, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Peneliti skripsi oleh Khaeriah, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Kisah Nabi Yusuf AS di Televisi Republik Indonesia (TVRI), Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang pesan dakwah, penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang pesan dakwah dalam film “*Ayat Ayat Adinda*”, sehingga penulis mengajukan judul tersebut.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan bagi masyarakat umum, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik.
2. Memberikan motivasi bagi para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran dakwah khususnya film.
3. Diharapkan dari penelitian ini juga menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa ataupun masyarakat dalam memahami peranan media dengan dakwah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dijabarkan kedalam tiga bab, dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang terdiri pengertian analisis isi, pengertian dakwah, pesan dakwah, materi dakwah, hukum dakwah, media dakwah, metode dakwah, pengertian film dan jenis-jenis film, film sebagai media dakwah.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri gambaran umum tentang film “ayat-ayat adinda”, hasil penelitian, pembahasan, pesan dakwah paling banyak dalam film ayat-ayat adinda.

Bab V Penutup, yang terdiri kesimpulan, saran.